DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. (2006). Kedelai Budi Daya Dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar. Penebar Swadaya.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta.
- Arya Saputra, K. E. (2016). *Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ditinjau Dari Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2011*. In Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE).
- Badan Pusat Statistik. (2014). Sulawesi Selatan Dalam Angka 2014. (Makassar).
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kecamatan Balocci Dalam Angka 2020*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2020.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep. (2020). Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Dalam Angka 2020, Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan.
- Bintarto, R. (1983). Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. Ghalia Indonesia.
- Bungin & Burhan. (2008). Analisa Data Penelitian Kualitatif. Prenada Media Grup.
- Busthanul, N. (2016). Modal Sosial: Peran, Unsur dan PengaruhnyaTerhadap Tani Padi "Pulu Mandoti" di Enrekang. Seminar Nasional, 789–796.
- Busthanul, N., Lanuhu, N., Heliawaty, H., Syafiuddin, M., & Kumala Sari, A. (2022). *The role and elements of social capital of potato farmers in Pattapang Village, Tinggimoncong District, Gowa Regency*. Jurnal Agercolere, 4(2), 60–67.
- Chalid, P. (2012). Peranan Modal Sosial Dalam Kegiatan Ekonomi (Vol. 1, Issue 1).
- Coleman, James. S. (1990). Foundations of Social Theory. Mass: Harvard University Press.
- Cox, E. (1995). A Trully Civil Society. ABC Book.
- Damsar. (2011). Pengantar Sosiologi Ekonomi, Edisi Revisi. Prenada Media Grup.
- Depkimpraswil RI. (2002). Kepmenkimpraswil Nomor: 403/KPTS/M/2002 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat).
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. (2012). Laporan Tahunan Direktoran Jenderal Tanaman Pangan 2011.
- Djaenuddin. D, Marwan. H. H. S. A. M. dan N. Suharta. (2000). Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Pertanian Versi 3.0.
- Field, J. (2010). Modal Sosial (Social capital). Edisi Indonesia.
- Fukuyama, F. (2001). Social Capital and Development: The Coming Agenda. Social Capital and Poverty Reduction In Latin America and The Caribbean: Toward A New Paradigm.
- Fukuyama, F. (2010). Social capital, civil society and development. 7–20.
- Hanafie, R. (2010). Pengantar Ekonomi Pertanian.
- Hapsoh, Wardati, & Hairunisa. (2019). Pengaruh Pemberian Kompos dan Pupuk NPK terhadap Produktivitas Kedelai (Glycine max (L.) Merril). Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy), 47(2), 149–155.

- Harahap, Z. & S. T. S. (1993). *Perbaikan Varietas Padi*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Hasbullah, J. (2006). Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia. XIII.
- Heliawaty, Ali, M. S. S., Salman, D., Jamil, M. H., Fudjaja, L., Busthanul, N., & Darwis. (2020). *The social capital and innovative behaviors of the farmers in Bantaeng Regency*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 486(1), 1–7.
- Ibrahim, R. (2001). Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan Jasmani: Prinsip dan Metode.
- Ilyas, Y. (2005). Kinerja Teori, Penilaian dan Penelitian.
- Inayah. (2012). *Peranan modal sosial dalam pembangunan*. Jurnal Pengembangan Humaniora, 43–49.
- Jamaluddin, A. N. (2016). Sosiologi Pembangunan. Pustaka Setia.
- Juhadi. (2007). Pola-Pola Pemanfaatan Lahan Dan Degradasi Lingkungan Pada Kawasan Perbukitan. Jurnal Geografi, 4(1).
- Kadiyono, A. L. (2013). Analisis Social Capital Pada Pelaku Agribisnis Dalam Mengembangkan Kemampuan Sebagai Entrepreneur. Conference: Simposium Kebudayaan Indonesia Malaysia (SKIM) XIII, 13.
- Kementerian Pertanian. (2020). *Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Kedelai*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kholifa, N. (2016). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (Studi Kasus Di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap).
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. CV Budi Utama.
- Lexy J. Moleong. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Lyman W. Porter, E. E. Lawyer. (2014). Managerial attitudes and performance.
- Mantra. (2004). Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial. Pustaka Belajar.
- Maulidah. (2012). *Pengantar Usahatani : Kelayakan Usahatani*. Lab of Agribusiness Analysis Management, .
- Mawardi, M. J. (2007). Peranan Social Capital Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam.
- Mosher, A. T. (1991). Menggerakan dan Mambangun Pertanian. CV Jasaguna Jakarta.
- Nazir, Moh. (2005). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia.
- Nugraha, K., Liemunandar, K., & Meilina. (2014). Perencanaan dan Penjadwalan Pariwisata Dengan Konsep Jejaring Sosial.
- Nugroho, F., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah Dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di Propinsi Jawa Tengah) (Vol. 1, Issue 2).
- Pranadji, T. (2006). Penguatan Modal Sosial Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Dalam Pengelolaan Agroekosistem Lahan Kering. In Jurnal Agro Ekonomi (Vol. 24, Issue 2).
- Prasetya, T. I. (2008). Partisipasi dan Legal Draft. Wordpress.

- Prayudha Hakas. (2013). Pengairan pada Saluran Irigasi.
- Purwanto & Agustono, T. (2010). *Kajian fisiologi tanaman kedelai pada berbagai kepadatan gulma teki dalam kondisi cekaman kekeringan*. Jurnal Agroland, 85–90.
- Putnam, R. (1993). The Prosperous Community: Social Capital and Public Life. He American Prospect, 35–42.
- Rachman, H. P. S., & Ariani, M. (2008). Penganekaragaman Konsumsi Pangan Di Indonesia: Permasalahan Dan Implikasi Untuk Kebijakan Dan Program. In Analisis Kebijakan Pertanian (Vol. 6, Issue 2).
- Robi'in, B. (2008). Sistem Informasi Geografis Sumber Daya Alam Indonesia Berbasis Web. Jurnal Informatika, 2(2).
- Rofiq, A. (2007). Pengaruh Kepercayaan (Trust) Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce.
- Rukmana, R. & Y. (1991). Kedelai Budidaya dan Pasca Panen. Kanisius.
- S. Pamudji. (1993). Ekologi Administrasi Negara. Bina Aksara.
- Saepul, S. A., Mulyatini, N., Haris, F., Prabowo, E., Ekonomi, F., & Galuh, U. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penetapan Lokasi Strategis Perusahaan Pt. Pos Indonesia Cabang Ciamis Sebelum Dan Sesudah Renovasi (Studi Kasus Pada Pt. Pos Indonesia Cabang Kantor Pos Ciamis)* (Vol. 1).
- Sajogyo, P. (1999). Sosiologi Pedesaan. Gadjah Mada University Press.
- Sandy, I. M. (1996). *Republik Indonesia Geografi Regional* (Jurusan Geografi FMIPA Universitas Indonesia-PT, Ed.). Indograph Bakti.
- Sanjaya, S., & S. L. (2015). Modal sosial sistem bagi hasil dalam beternak sapi pada masyarakat Desa Purwosari Atas, Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun. Perspektif Sosiologi, 3, 18–32.
- Saragih, J. R., Siburian, A., Harmain, U., & Purba, T. (2021). Komoditas Unggulan dan Potensial Sektor Pertanian Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. 4(1), 51–62.
- Soemarwoto, O. (1991). Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan. Djambatan.
- Soetomo. (2006). Masalah Sosial Dan Upaya Pemecahannya. Bumi Aksara.
- Sugihen, B. T. (1996). Sosiologi Pedesaan.
- Sugiyono. (2010). Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Suharto. (2007). Modal Sosial dan Kebijakan Publik. Sosial Dan Kebijakan Publik.
- Sujito, A. (2002). Gerakan Demiliterisasi Di Era Transisi Demokrasi: Peta Masalah Dan Pemanfaatan Peluang. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 6(1), 121–138.
- Sumiyati, & Murdiyanto, L. (2018). Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Pantai Suwuk Kabupaten Kebumen: Vol. Direview.
- Sutanto, R. (2002). Penerapan Pertanian Organik. Permasyarakatan dan Pengembangannya. Kanisius.
- Taufik, M., & Thamrin, M. (2009). *Analisis input output pemupukan beberapa varietas jagung di lahan kering*. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan, 28(2), 78–82.

- Theresia, M. (2017). Analisis Pendapatan Usaha Tani Kedelai di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Universitas Jambi.
- Usman, S. (2015). Esai-esai sosiologi perubahan sosial.
- Vipriyanti, N. U. (2007). Studi sosial ekonomi tentang keterkaitan antara modal sosial dan pembangunan ekonomi wilayah: Studi kasus di empat kabupaten di Provinsi Bali. Bogor (ID) IPB.
- Wahid, S. (2004). Uji Adaptasi/Multilokasi populasi jagung berpotensi tinggi di Sulawesi Selatan.
- Wahid, S., Nuraida, D. B., & Kasirin. (2006). Kajian paket pengembangan jagung syngenta terhadap beberapa varietas jagung pada lahan sawah yang ditanam secara tanpa olah tanah di Jeneponto. Prosiding Seminar Nasional Jagung, 359–364.
- Wardani, A., Yazid, M., & Yunita. (2021). *Modal Sosial dan Keberlanjutan Usahatani Jagung di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Jurnal Manajemen Agribisnis, 9(2), 366.
- Widhianingrum, Purwadi, N., & Thohari, I. (2015). Pengaruh Tingkat Penggunaan Pati Jagung Manis (Zea mays L. Saccharata) terhadap kualitas es krim yoghurt sinbiotik ditinjau dari viskositas, Overrun, total padatan dan total plate count (TPC). Universitas Brawijaya.

L A M P I R A N

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang "Studi Komparasi Modal Sosial Petani Kedelai dan Petani Jagung di Kabupaten PANGKEP (Studi Kasus Kel. Balleangin, Kec. Balocci, Kab. PANGKEP)".

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian.

Peneliti:

Muh. Ilham Syarifuddin G211 16 036



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

A. Unsur Modal Sosial

1. Kepercayaan (Trust)

No	Pernyataan	Jawaban
1	Bersedia apabila meminjamkan peralatan tani kepada petani lain	
2	Bersedia memberi bantuan kepada petani lain apabila kesulitan	
3	Selalu diberi bantuan oleh petani lain apabila mendapat kesulitan	
4	Percaya apabila hasil panen dititipkan kepada petani lain untuk dijual	
5	Saya berhenti melakukan kegiatan bertani saya apabila adzan	
6	Saya percaya dengan adanya petani lain maka dapat meringankan masalah yang di hadapi dalam Bertani	
7	Apakah Anda berkomitmen untuk menjaga nama baik dan reputasi petani di Kelurahan ini?	
8	Membayar iuran bulanan akan meningkatkan kebersamaan dalam kelompok?	
9	Pengadaan benih dan pupuk melalui kelompok tidak seleweng kan oleh pengurus kelompok	
10	Pengelolaan keuangan oleh pengurus kelompok dilakukan secara baik dan terbuka	
11	Memperoleh informasi teknologi dari pengurus kelompok tani adalah benar	

2. Jaringan Sosial (Networking)

No	Pernyataan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu merupakan penduduk asli di wilayah tempat tinggal?	
2	Berapa jumlah teman dekat/sahabat yang Bapak/Ibu tempati berkeluh kesah jika terdapat masalah?	
3	Dalam setahun terakhir, berapa orang yang berkeluh kesah kepada Bapak/Ibu dan meminta nasehat?	
4	Jika Bapak/Ibu dalam keadaan darurat dan butuh pertolongan, maka kira-kira siapakah orang yang akan membantu Anda?	
5	Apabila Bapak/Ibu membutuhkan dana yang sifatnya segera, maka siapakah orang dapat dimintai bantuan untuk mengatasi masalah itu?	
6	Jika Bapak/Ibu harus bepergian jauh untuk satu atau dua hari, dapatkah Bapak/Ibu menitipkan rumah dan anak-anak pada tetangga?	
7	Misalkan ada keadaan darurat yang serius di rumah Anda, adakah teman atau kerabat yang tinggal di dekat Anda yang bisa di panggil untuk bisa membantu?	
8	Dalam lima tahun terakhir apakah Anda (atau orang yang hidup dengan Anda) menghabiskan banyak waktu untuk membantu, baik kerabat maupun teman yang berada dalam keadaan darurat?	
9	Dalam lima tahun terakhir, apakah Anda telah membantu teman atau keluarga yang mengalami keadaan darurat dengan meminjamkan mereka uang?	

3. Hubungan Timbal Balik (Reciprocity)

No	Pernyataan	Jawaban
1	Apakah kehidupan ditempat Bapak/Ibu masih saling membantu?	
2	Apakah di tempat usahatani Bapak/Ibu masih saling membantu?	
3	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan bahwa dengan membantu orang lain berarti Anda membantu diri Anda sendiri dalam jangka panjang?	
4	Apakah Bapak/Ibu sering saling membantu dengan tetangga dalam hal-hal kecil seperti berbelanja dsb??	
5	Apakah setiap tetangga mau dan siap untuk saling membantu?	
6	Apakah setiap orang mau saling mengingatkan?	

4. Partisipasi (Particopation)

No	Pernyataan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu sering menghadiri pertemuan rutin atau suatu acara yang dibuat oleh petugas penyuluh pertanian?	
2	Apakah Bapak/Ibu aktif berkomunikasi dengan petani lain?	
3	Apakah Bapak/Ibu selalu menegur petani lain apabila tidak pernah hadir dalam pertemuan?	
4	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir dalam gotong-royong?	
5	Apakah Bapak/Ibu selalu hadir apabila diminta untuk membantu petani lain dalam mengolah lahannya?	
6	Apakah Bapak/Ibu selalu meminta solusi kepada sesama petani akan masalah yang sedang dihadapi dalam bertani?	
7	Apakah Bapak/Ibu berharap agar diadakan pertemuan rutin yang dibuat oleh penyuluh Pertanian?	
8	Apakah Bapak/Ibu pernah bekerjasama dengan anggota kelompok tani lain dalam wilayah yang sama?	

B. Peran Modal Sosial

1. Sharing Information

No	Pernyataan	Jawaban
1	Sering mengirim informasi ke orang lain	
2	Informasi yang dikirim sudah dianggap benar adanya sebelum dikirim ke orang lain	
3	Informasi yang disebar atau diterima biasa berupa informasi apa?	
4	Informasi yang disebar atau diterima biasanya melalui media apa?	
5	Lebih sering mengirim informasi ke orang di luar kelompok atau dalam kelompok	

2. Coordinating Activities

No	Pernyataan	Jawaban
1	Terdapat pembagian tugas dalam kelompok	
2	Bagaimana menentukan pembagian tugas dalam kelompok	
3	Pernah dibantu/membantu orang lain di luar tugas yang diberikan	
4	Pernah berkoordinasi dengan orang di luar kelompok	
5	Bagaimana alur koordinasi dalam kelompok?	

3. Making Colective Decision

No	Pernyataan	Jawaban
1	Bagaimana cara Anda membuat keputusan sendiri?	
2	Bagaimana cara Anda membuat sebuah keputusan dalam kelompok	
3	Bagaimana intensitas kehadiran anggota kelompok dalam menghadiri musyawarah	
4	Bagaimana Anda dalam menyikapi keputusan yang telah disepakati dalam kelompok	
5	Apakah Anda berperan aktif dalam musyawarah	

KUESIONER PENELITIAN

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang "Studi Komparasi Modal Sosial Petani Kedelai dan Petani Jagung di Kabupaten PANGKEP (Studi Kasus Kel. Balleangin, Kec. Balocci, Kab. PANGKEP)".

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian.

Identifikasi Informan

Nama Informan	: <u> </u>
Umur	: <u> </u>
Desa/Kelurahan	:
Kecamatan	:

Peneliti:

Muh. Ilham Syarifuddin G211 16 036



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif namun didukung oleh analisis kuantitatif, maka jawaban informan pada kuesioner perlu diubah dalam bentuk angka untuk menguantitatifkan data yang diperoleh, jawaban yang tersedia diberi skor secara berjenjang mulai dari yang tertinggi sampai terendah.

mul	ai dari yang tertinggi sampa	ni terendah.		
1. N	Jilai 3 untuk alternatif jawal	oan (a) yang memiliki kategori tinggi		
2. N	Vilai 2 untuk alternatif jawab	oan (b) yang memiliki kategori sedang		
3. N	Jilai 1 untuk alternatif jawab	oan (c) yang memiliki kategori rendah		
A. 1	Jaringan (Networking)	ah Anda hamartisinasi dangan Izalamnak Izan	nagyarakatan lain?	
1.		ah Anda berpartisipasi dengan kelompok ken	-	
_	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak	
2.	-	nunikasi dengan anggota kelompok lain den	_	
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak	
3.	Apakah keberadaan Anda	sangat penting bagi tetangga yang tinggal	di sekitar rumah	
	Anda?			
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak	
4.	Apakah Anda selalu menca	ari tahu mengenai keadaan tetangga Anda?		
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak	
5.	Dalam berkomunikasi, apakah anda lebih memilih untuk berbicara secara langsung?			
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak	
6.	Apakah Anda sering berku	ınjung dan berinteraksi dengan orang lain ya	ang tinggal di luar	
	kawasan kelompok tani Ar	nda?		
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak	
D	Vanavaavaan (Tuust)			
b. 1.	Kepercayaan (<i>Trust</i>) Secara umum, apakah keba	anyakan orang di lingkungan ini dapat diperc	aya?	
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak	
2.		pakah kawasan ini termasuk kawasan yang ar		
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak	
3.		n ketika meninggalkan rumah pada waktu ma		
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak	

- 4. Apakah Anda merasa aman untuk meninggalkan rumah Anda dalam keadaan kosong selama beberapa hari?
 - a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

5.	Apakah di keluraha	n ini orang pada umumnya saling percaya dala	m hal pinjam meminjam
	uang?		
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
6.	Apakah rasa saling	percaya di kelurahan ini semakin hari semakii	n berkembang?
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
C. 1.	Hubungan Timbal Apakah di lingkung	Balik (<i>Reciprocity</i>) an tempat tinggal Bapak/Ibu masih saling me	mbantu?
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
2.	Apakah di tempat u	sahatani Bapak/Ibu masih saling membantu?	
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
3.	Apakah Anda sering	g saling meminjam barang dengan tetangga A	nda?
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
4.	Seberapa sering A berbelanja dsb?	nda dan tetangga saling membantu hal-ha	l kecil seperti
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
5.	Apakah setiap tetan	gga mau dan siap untuk saling membantu?	
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
6.	Apakah setiap orang	g mau saling mengingatkan?	
	a. ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
D.	Partisipasi (<i>Partici</i>	pation)	
1.	Saya selalu hadir da	alam suatu acara atau pertemuan yang dibuat d	oleh penyuluh pertanian
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
2.	Saya selalu hadir ap lahan	pabila diminta untuk membantu petani lain da	alam mengolah
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
3.	Saya selalu hadir da	lam kegiatan gotong royong	
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
4.	Saya aktif dalam me	eminta penjelasan kepada penyuluh pertanian	
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
5.	Saya selalu memint dalam bertani	a solusi kepada sesama petani akan masalah y	yang sedang saya hadapi
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak

6.	Saya ingin selalu diadakan pe	rtemuan rutin yang dibuat oleh penyulul	n pertanian
	a. ya b.	. Kadang-kadang	c. Tidak
E. 1.	pertanian di lingkungan ini?	yebaran informasi mengenai usahatan	
0	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
2.	-	n dalam penyebaran informasi?	_,,,,
_	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
3.	mudah?	kan informasi yang berguna untuk usal	
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
4.	sekitar Anda?	arkan informasi yang menurut Anda berg	
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
5.	di luar desa ini?	rkan informasi yang menurut Anda bergu	C
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
6.	Apakah Anda bisa menda desa/kelurahan Anda? a. Ya	patkan informasi yang berguna bag b. Kadang-kadang	i Anda dari luar c. Tidak
F. 1.	Coordinating Activities Apakah dalam kelompok An masing-masing anggota? a. Ya	da terdapat pembagian tugas dan fungs b. Kadang-kadang	i yang jelas kepada c. Tidak
2.	Apakah Anda sering memba fungsinya?	antu orang lain / anggota lain dalam m	nengerjakan tugas /
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
3.	Apakah komunikasi anda den	gan anggota kelompok yang lainnya ber	jalan lancar?
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
4.	Apakah Anda juga berkoordin dengan kelompok Anda?	nasi dengan kelompok lain yang memilik	ki tujuan yang sama
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
5.	Apakah Anda juga berkoord berbeda dengan kelompok Ar	linasi dengan kelompok lain yang me nda?	miliki tujuan yang
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak
6.	Apakah koordinasi antar a perkembangan?	anggota kelompok dalam 1 tahun te	erakhir mengalami
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak

G.	Making	g Cole	ective l	Decisio	9n

G.	Making Colective Decision							
1.	Kalau ada sesuatu yang in mendiskusikannya terlebih dah	gin diputuskan dalam keluarga Anda, nulu?	apakah Anda					
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak					
2.	Kalau ada sesuatu yang mendiskusikannya terlebih dah	ingin diputuskan dalam kelompok, nulu?	apakah Anda					
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak					
3.	3. Apakah dilakukan pemilihan seluruh anggota dalam menentukan pemimpin dalam kelompok?							
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak					
4.	Apakah Anda menghadiri setiap kegiatan musyawarah yang dilakukan oleh kelompok anda jika Anda diundang?							
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak					
5.	Apakah Anda menjalankan / mematuhi setiap keputusan hasil musyawarah kelompok? a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak							
6.	6. Apakah jumlah peserta musyawarah kelompok dalam 1 tahun terakhir mengal peningkatan?							
	a. Ya	b. Kadang-kadang	c. Tidak					

Lampiran 3. Hasil Skoring Kuesioner Unsur dan Peran Modal Sosial Petani Kedelai di Kelurahan Balleanging

	Nama	Umur	Skor							
No			Trust	Social networks	Reciprocity	Participation	Sharing Information	Coordinating Activities	Making colective decision	
1	Tajuddin	52	17	18	18	18	15	15	18	
2	Adi	47	16	17	17	18	16	15	17	
3	Salmah	52	12	15	18	15	14	14	17	
4	Zakariah	33	15	16	18	17	18	16	18	
5	Sahide	55	17	17	18	18	16	12	18	
6	Rustan Efendi	47	15	14	16	16	18	17	15	
7	Abdul Rahman	60	14	16	17	17	16	18	18	
8	Rumpa A	77	16	16	15	14	15	16	17	
9	Bahar	45	17	14	18	18	18	16	18	
10	Abdul Karim	66	15	15	17	18	17	16	18	

Lampiran 4. Hasil Skoring Kuesioner Unsur dan Peran Modal Sosial Petani Jagung di Kelurahan Balleanging

	Nama	Umur	Skor							
No			Trust	Social Networks	Reciprocity	Participation	Sharing Information	Coordinating Activities	Making Colective Decision	
1	Hasanuddin	65	15	14	17	17	14	15	16	
2	Amir Kuddus	54	17	12	15	18	15	16	16	
3	Irwan	64	18	17	18	17	18	18	18	
4	Amiruddin	42	9	13	16	15	16	15	18	
5	Syamsuddin	55	16	14	17	15	17	14	17	
6	Sangkala	49	16	17	18	18	14	17	17	
7	Marhama	68	13	13	15	13	16	16	18	
8	Sudirman	54	17	14	17	17	16	13	18	
9	Nassar	45	16	16	15	17	16	12	18	
10	Tamrin	66	10	14	18	14	17	15	18	

Lampiran 5. Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Rumusan Masalah	Hasil Temuan Penelitian
Studi Komparasi Modal Sosial Petani Kedelai dan Petani Jagung di Kab. Pangkep (Studi Kasus Kel. Balleanging, Kec. Balocci, Kab. Pangkep).	Komparasi Modal Sosial Petani Kedelai dan Petani Jagung di Kelurahan Balleanging	 Kepercayaan Jaringan Sosial Hubungan Timbal Balik Partisipasi Peran Sharing Information Peran Coordinating Activities Peran Making Colletive Decision 	 Unsur Modal Sosial petani kedelai dan petani jagung di Kelurahan Balleanging komparasi modal sosial petani kedelai dan petani jagung di Kelurahan Balleanging 	Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan unsur modal sosial yang terdiri dari kepercayaan, jaringan sosial, hubungan timbal balik, serta partisipasi maka diketahui kondisi modal sosial petani kedelai di Kelurahan Balleanging tergolong lebih tinggi jika dibandingkan dengan modal sosial yang dimiliki pada petani jagung di Kelurahan Balleanging. Hal tersebut didukung oleh fakta di lapangan bahwa petani kedelai dalam menjalankan usahataninya seperti bergotong royong, menghadiri penyuluhan, saling tolong menolong dalam penyediaan sarana produksi lebih sering dibandingkan petani jagung.

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Lahan Petani Kedelai di Kelurahan Balleanging



Dokumentasi Lahan Petani Jagung di Kelurahan Balleanging



Dokumentasi Wawancara Bersama Petani Kedelai di Kelurahan Balleanging



Dokumentasi Wawancara Bersama Petani Jagung di Kelurahan Balleanging